

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini banyak perusahaan sudah melibatkan penggunaan teknologi dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari-harinya. Penerapan teknologi di dalam sebuah perusahaan bertujuan untuk memberikan manfaat yang didapat dari teknologi informasi ke peningkatan efektivitas, efisiensi, serta produktivitas karyawan atau perusahaan sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan kerugian yang minimal [1]. Terdapat beberapa contoh penggunaan teknologi yang sudah digunakan oleh perusahaan yaitu, penggunaan aplikasi konferensi video untuk berkomunikasi, penggunaan komputer untuk urusan administrasi, dan penggunaan server untuk menyimpan data-data perusahaan. Salah satu perusahaan yang sudah menggunakan teknologi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan adalah PT Kalbe Farma Tbk (International Division).

KI (Kalbe International) sudah menggunakan bantuan teknologi untuk menjalankan salah satu kegiatan perusahaannya yaitu SOO (*Selling Out Out*) Closing. SOO Closing merupakan kegiatan pencatatan hasil penjualan dari negara lain ke distributor di negara tersebut. Kegiatan SOO Closing memiliki 4 tahapan yaitu, pencocokan data barang, pengumpulan data *closing*, validasi data *closing*, dan pencatatan data *closing* ke dalam database. Tahapan-tahapan tersebut masih dikerjakan secara manual tanpa menggunakan sistem, sehingga karyawan pada bagian *Data Management* di divisi IT yang berperan dalam kegiatan SOO Closing, merasa cara tersebut masih belum efektif untuk menangani masalah yang terjadi ketika kegiatan SOO Closing dilakukan. Masalah-masalah tersebut seperti, memakan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan proses *closing*, adanya ketidaksesuaian format ataupun nilai dari data yang dikirimkan, dan terjadinya kesalahan saat validasi data akibat faktor *human error*. Berdasarkan permasalahan tersebut, karyawan pada divisi *Data Management* membuat sebuah sistem baru yang dapat melakukan pencocokan data barang, pengumpulan, validasi, dan pencatatan data *closing* secara otomatis sehingga dapat mempersingkat waktu proses *closing*, dan meminimalisir terjadinya kesalahan validasi data akibat *human error*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut.

1. Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam pekerjaan yang sebenarnya.
2. Menambah pengalaman serta wawasan di dalam dunia kerja

Adapun tujuan dalam pelaksanaan kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun sistem SOO Closing di PT Kalbe Farma Tbk (International Division) menggunakan React dan Express Js.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan di PT Kalbe Farma Tbk (International) dimulai pada 22 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022, sehingga kurang lebih lama waktu bekerja adalah 95 hari. Hari kerja dalam satu minggu adalah dari hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja yang fleksibel dengan aturan 8 jam kerja setiap harinya.

Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara *hybrid*, dimana pada dua minggu pertama dilaksanakan secara *Work From Office* (WFO) agar pekerjaan dan koordinasi dengan mentor / supervisor dapat dilakukan secara cepat. Setelah dua minggu pertama selesai, jadwal masuk kantor dilakukan sesuai dengan penjadwalan yang sudah ditentukan oleh supervisor. Untuk aturan penggunaan pakaian ketika melakukan pelaksanaan magang secara WFO, diperbolehkan untuk menggunakan pakaian bebas selama masih terlihat rapi dan sopan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A